

Tracer Study Kinerja Lulusan Prodi S1 AKUNTANSI

STIE HIDAYATULLAH DEPOK

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Mahasiswa, pengukuran kuesioner Tracer Study telah dapat menyelesaikan dan di laporkan.

Kami mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah banyak membantu dalam pelaksanaan kegiatan ini, dari awal pelaksanaan sampai dengan akhir pelaksanaan kegiatan sehingga dapat tersusun dalam bentuk laporan *tracer study* untuk periode 2019/2020 ini.

Pelaksanaan tracer study di Program Studi Akuntansi STIE Hidayatullah Depok dilaksanakan sebagai upaya untuk mengetahui dan menganalisis kinerja lulusan sebagai bahan perbaikan lulusan yang berkualitas sesuai dengan tuntutan perkembangan jaman. Masukan/saran dan kritik untuk perbaikan laporan ini sangat diharapkan agar laporan ini menjadi lebih bermanfaat.

Depok, 18 Desember 2020

Tim Survey

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	I
DAFTAR ISI	II,III
PENDAHULUAN	2
1.1. LATAR BELAKANG	2
1.2. TUJUAN KEGIATAN	3
1.3. KELUARAN YANG DIHARAPKAN.....	4
1.4. MANFAAT KELUARAN	4
1.5. KEBIJAKAN TRACER STUDY LULUSAN	4
1.6. HAKEKAT TRACER STUDY	5
1.7. KEBIJAKAN PROSEDUR TRACER STUDY LULUSAN	5
METODE TRACER STUDY	8
4.1. RUANG LINGKUP KEGIATAN	8
4.2. TAHAPAN TRACER STUDY	8
4.3. PENGEMBANGAN SISTEM TRACER STUDY	9
4.4. PELAKSANAAN TRACER STUDY	9
4.4.1. POPULASI.....	9
4.4.2. SAMPEL	10
Metode Pengambilan Data dari Sampel	10
Verifikasi Data	10
Analisis Data	10
4.4.3. Metode Penyajian Hasil Kajian	101
Bentuk Penulisan dan Penyajian Laporan Hasil kajian.	101
4.5. WAKTU PELAKSANAAN	10
Aktivitas	10
4.6. ORGANISASI PELAKSANA	11
HASIL DAN ANALISIS	12
3.1. UMUM.....	12
3.2. HASIL SURVEI.....	12
3.2.1. Kesesuaian Bidang.....	<i>Error! Bookmark not defined.</i>
3.2.2. Etika & Moral.....	<i>Error! Bookmark not defined.</i>
3.2.3. Profesionalisme.....	<i>Error! Bookmark not defined.</i>
3.2.4. Kemampuan Adaptasi Teknologi.....	13
3.2.5. Kemampuan Berkomunikasi Lisan	18
3.2.6. Kemampuan Berbahasa Asing	19
3.2.7. Kemampuan Bekerja dalam Tim	180
3.2.8. Pengembangan Diri.....	21

3.2.9. Persepsi Stakeholder Secara Umum terhadap Alumni.....	22
3.2.10. Rata-Rata Waktu Tunggu lulusan	23
3.2.11. Lulusan yang Bekerja Sesuai Bidanganya	24
IV. KESIMPULAN DAN SARAN.....	25
4.1. KESIMPULAN	25
4.2. SARAN	25

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Program Studi Akuntansi STIE Hidayatullah Depok telah berperan aktif dalam mengembangkan ilmu di Bidang Akuntansi serta mempunyai andil besar dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, mengatasi berbagai persoalan bangsa, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan memelihara kelestarian lingkungan dan budaya. Namun demikian, Program Studi Akuntansi STIE Hidayatullah Depok terus dituntut untuk selalu memperbaiki kualitas proses pendidikannya disertai dengan upaya peningkatan relevansinya dalam rangka persaingan global. Upaya melakukan perbaikan baik dibidang akademik maupun infratraktur telah banyak dilakukan, dimana upaya-upaya ini dimaksudkan sebagai langkah untuk memperbaiki mutu lulusan yang mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman. Lulusan yang memiliki kemampuan bersaing di era global, lulusan yang memiliki kepribadian dan akhlak mulia, sehingga mampu menjadi kader pimpinan bangsa dimasa globalisasi mendatang. Guna mencapai lulusan dengan kualifikasi tersebut diatas, maka Program Studi Akuntansi STIE Hidayatullah Depok melakukan peninjauan kurikulum secara berkelanjutan. Tujuan dari program ini yaitu mengembangkan kurikulum yang dinamis yang mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebutuhan stakeholders. Untuk mencapai tujuan tersebut disamping dilakukan kegiatan *tracer study* alumni dalam rangka mengkaji kebutuhan bahan ajar untuk mendukung ketercapaian kompetensi lulusan yang dibutuhkan pasar kerja nasional dan internasional serta komunitas ilmiah. Kedua kegiatan tersebut diharapkan dapat diintegrasikan kedalam matakuliah untuk mencapai kompetensi secara holistik dan komprehensif.

Tracer study terhadap alumni merupakan salah satu studi empiris yang diharapkan menyediakan informasi untuk mengevaluasi hasil pendidikan di Program Studi Akuntansi STIE Hidayatullah Depok. Informasi ini digunakan untuk pengembangan lebih lanjut dalam menjamin kualitas pendidikan. Dengan kegiatan *tracer study* ini diharapkan Program Studi Akuntansi STIE Hidayatullah Depok mendapatkan informasi indikasi kekurangan pelaksanaan program studi dan menyediakan dasar-dasar pelaksanaan perencanaan dimasa depan. Untuk itu informasi keberhasilan profesionalisme (karier, status, pendapatan) para alumni dibutuhkan. Demikian pula informasi terhadap pengetahuan dan keahlian yang relevan (hubungan antara pengetahuan dan keahlian dengan kebutuhan kerja, ruang lingkup pekerjaan, posisi professional). Para alumni diharapkan juga dapat memberikan penilaian kondisi

dan ketentuan belajar yang mereka alami masa belajar dikaitkan dengan dunia kerja yang mereka hadapi.

Dokumen *tracer study* dapat bermanfaat bagi pengguna maupun pengelola Program Studi Akuntansi STIE Hidayatullah Depok. Bagi para pengguna, hasil kajian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menjadi salah satu pertimbangan apakah mereka akan menggunakan alumni Program Studi Akuntansi STIE Hidayatullah Depok sebagai staf di perusahaannya. Bagi pengelola, diharapkan dapat bermanfaat untuk menentukan strategi dan orientasi pendidikan, melakukan perbaikan konsep maupun teknis penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran sehingga lulusan semakin menjadi lebih baik dalam kapasitas intelektualitasnya, keterampilan maupun akhlak dan kepribadiannya. Hasil *tracer study* ini juga diharapkan dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan kualitas proses pembelajaran dan evaluasi pembelajaran serta pengembangan manajemen pendidikan. Dengan perbaikan yang terus menerus terhadap aspek-aspek tersebut maka diharapkan pendidikan Program Studi Akuntansi STIE Hidayatullah Depok dilakukan secara efisien, efektif, dan produktif dan pada saatnya mempertinggi daya saing alumni Program Studi Akuntansi STIE Hidayatullah Depok.

Dalam rangka memperluas masukan stakeholder dalam kerangka *tracer study*, maka kegiatan *tracer study* ini perlu diperluas dengan mengikut sertakan peran stakeholder yang mempunyai peran yang signifikan bagi para alumni, yaitu perusahaan/lembaga dimana alumni mengabdikan keahliannya. *Tracer Study* yang dilakukan ini difokuskan pada persepsi perusahaan/lembaga terhadap kinerja alumni Program Studi Akuntansi STIE Hidayatullah Depok.

1.2. TUJUAN KEGIATAN

Tujuan dari kegiatan *Tracer study* ini adalah memperoleh informasi dari stakeholder tentang kinerja dari alumni Program Studi Akuntansi STIE Hidayatullah Depok setelah memasuki dunia kerja. Informasi ini diperlukan dalam rangka melakukan evaluasi terhadap sistem pembelajaran dan kurikulum di Program Studi Akuntansi STIE Hidayatullah Depok.

Informasi/umpan balik tersebut ditujukan secara khusus kepada perusahaan/lembaga/instansi dimana alumni mengabdikan pengetahuannya selama ini

1.3. KELUARAN YANG DIHARAPKAN

- Dokumen hasil tracer study Program Studi Akuntansi STIE Hidayatullah Depok Tahun Akademik 2019/2020, yang terdiri dari masukan para alumni dan stakeholder
- Rekomendasi Perbaikan Sistem penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di Program Studi Akuntansi STIE Hidayatullah Depok

1.4. MANFAAT KELUARAN

- Sebagai Bahan pertimbangan guna melakukan perbaikan system pendidikan dan pengajaran di Program Studi Akuntansi STIE Hidayatullah Depok.
- Sebagai bahan pertimbangan guna menaikkan peringkat lulusan Program Studi Akuntansi STIE Hidayatullah Depok secara nasional.

1.5. KEBIJAKAN TRACER STUDY LULUSAN

1. Tracer Study Lulusan di Program Studi Akuntansi STIE Hidayatullah Depok dilaksanakan secara terpusat oleh Tim Tracer Study Lulusan yaitu divisi kemahasiswaan
2. Tracer Study Lulusan dilaksanakan untuk seluruh lulusan.
3. Kegiatan Tracer Study Lulusan dibiayai oleh dana lembaga. Pencairan dana dapat dilakukan setelah Proposal Tracer Study disetujui oleh Ketua Program Studi Akuntansi STIE Hidayatullah Depok
4. Manual Prosedur (MP) ini menjadi panduan teknis pelaksanaan bagi Tim Tracer Study Lulusan. Manual Prosedur menjelaskan tentang tiga hal, yaitu: (a) Kebijakan Tracer Study Lulusan Program Studi Akuntansi STIE Hidayatullah Depok, (b) Hakekat Tracer Study Program Studi Akuntansi STIE Hidayatullah Depok, (c) Struktur Organisasi Pelaksanaan dan Evaluasi Tracer Study Program Studi Akuntansi STIE Hidayatullah Depok.
5. Setiap kegiatan *Tracer Study*, Ketua Program Studi mengusulkan nama Tim Tracer Study Lulusan kepada Ketua untuk selanjutnya ditetapkan melalui SK Tracer Study Program Studi Akuntansi STIE Hidayatullah Depok.
6. Ketua Program Studi dan TIM bertindak sebagai penanggung jawab keberhasilan *Tracer Study* secara keseluruhan.
7. Tim Tracer Study Lulusan bertanggung jawab terhadap akurasi data lulusan masing-masing prodi
8. Data hasil Tracer Study dikompilasi serta dianalisis dan selanjutnya dilaporkan kepada Wakil Ketua I,
9. Wakil Ketua I, selanjutnya meneruskan hasil analisis data tracer study ke Tim Tracer Study untuk dibahas dan dibuat laporannya untuk disampaikan ke Ketua.

10. Laporan hasil Tracer Study Lulusan diintegrasikan dalam Sistem Informasi Manajemen Program Studi Akuntansi STIE Hidayatullah Depok agar menjadi dasar pengambilan keputusan pimpinan.

1.6. HAKEKAT TRACER STUDY

1. Tracer Study Lulusan merupakan kegiatan akademis yang perlu dan harus dilaksanakan oleh Perguruan Tinggi agar mampu memperoleh umpan balik (*feedback*) dari para lulusan tentang relevansi proses pendidikan yang telah dijalani dengan kemampuan meningkatkan taraf hidup lulusan di masyarakat.
2. Tracer Study merupakan alat untuk memperoleh data yang dibutuhkan bagi pengembangan suatu perguruan tinggi
3. Pelaksanaan Tracer Study sekurang-kurangnya menjawab pertanyaan tentang (a) Daya saing lulusan yang ditunjukkan melalui waktu tunggu mendapatkan pekerjaan pertama, keberhasilan lulusan berkompetisi dalam seleksi dan gaji yang diperoleh ; (b) Relevansi (kesesuaian) pendidikan lulusan ditunjukkan melalui profil pekerjaan (macam dan tempat pekerjaan), relevansi pekerjaan dengan background pendidikan, manfaat MK yang diprogram dalam pekerjaan, saran lulusan untuk perbaikan kompetensi lulusan; (c) Kepuasan pengguna lulusan, kompetensi lulusan dan saran lulusan untuk perbaikan kompetensi lulusan. Korelasi antara kegiatan ekstrakurikuler lulusan selama studi dan daya saing lulusan.
4. Hasil Tracer Study harus mendapat pengesahan dari Ketua sebelum diumumkan baik melalui media cetak maupun elektronik

1.7. KEBIJAKAN PROSEDUR TRACER STUDY LULUSAN

1. Penjamin Mutu atau SPMI menyampaikan standar mutu lulusan ke Ketua
2. Ketua menugaskan Tim Tracer Study untuk melakukan Tracer Study (TS) melalui Surat Keputusan Ketua
3. Tim Pelaksana TS menyusun Kuesioner, menetapkan target sampel & metode pelaksanaan TS
4. Tim menyerahkan kuesioner kepada BAAK
5. BAAK bertugas menyebarkan serta mengumpulkan kembali Kuesioner ke alumni/Pimpinan/Teman Sejawat
6. BAAK menyerahkan Kuesioner dari responden ke PUSKOM untuk diolah
7. PUSKOM mengolah data sesuai dengan rancangan TS dan menyerahkan kembali ke BAAK
8. BAAK menyerahkan hasil analisis data ke C & P

9. Tim TS melakukan interpretasi, menulis laporan akhir dan menyerahkan ke Wakil Ketua I
10. Wakil Ketua I melaporkan hasil TS ke Ketua
11. Hasil Tracer Study yang telah disahkan Ketua, dipublikasikan ke Civitas Akademika

BAB II

METODE TRACER STUDY

2.1. RUANG LINGKUP KEGIATAN

Ruang Lingkup kegiatan tracer study ini terdiri dari :

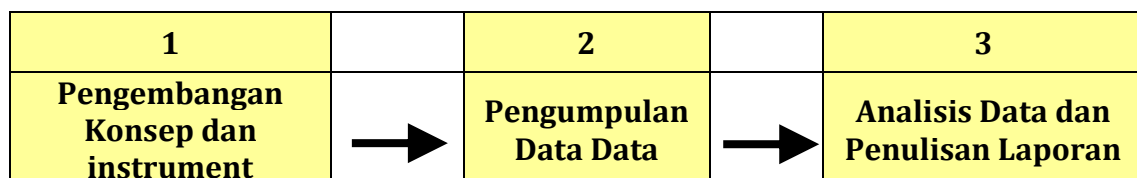
1. Kajian profil perusahaan/lembaga tempat alumni bekerja
2. Persepsi stakeholder terhadap kinerja alumni dalam hal aspek sebagaimana ditampilkan pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1 Aspek Persepsi Stakeholder yang diukur

NO	DESKRIPSI
1	Etika & Moral
2	Keahlian berdasarkan bidang ilmu (Profesionalisme)
3	Kemampuan alumni beradaptasi teknologi baru
4	Kemampuan alumni dalam berkomunikasi secara lisan
5	Kefasihan alumni dalam penggunaan bahasa asing
6	Kemampuan alumni dalam bekerja dalam tim
7	Pengembangan Diri

2.2. TAHAPAN TRACER STUDY

Secara umum, pelaksanaan tracer study ini dilakukan melalui tiga tahapan, seperti ditampilkan pada Gambar 2.1 di bawah ini. Tabel 2.2 menampilkan detil dari kegiatan tracer yang ditampilkan pada diagram.



Gambar 2.2 Konsep pelaksanaan tracer study

Tabel 2.2 Fase survey dan tugas utama

Fase	Tugas Pekerjaan Utama	Waktu
1. Pengembangan Konsep dan Instrumen	<ul style="list-style-type: none">• Penetapan Tujuan Survey (memilih tema untuk dikaji)• Rancangan Survey• Konsep teknis untuk melaksanakan survey• Perumusan item questioner dan respon• Memformat daftar questioner• Pengujian tahap awal questioner• Pencetakan questioner dan bahan yang lainnya	4 bulan
2. Koleksi Data	<ul style="list-style-type: none">• Training team survey• Pendistribusian dan pengumpulan questionnaires• Memastikan partisipasi yang tinggi (Peringatan dalam kegiatan)	4 bulan
3. Analisa Data dan penulisan laporan	<ul style="list-style-type: none">• Penetapan system kode untuk tanggapan pertanyaan terbuka• Pengkodean tanggapan terbuka• Pemasukan data dan mengedit data (Kontrol kualitas)• Analisa data• Persiapan laporan survey• Workshop	4 bulan

2.3. PENGEMBANGAN SISTEM TRACER STUDY

System tracer study berbasis web dengan memanfaatkan teknologi informasi kedepan akan digunakan sebagai sistem dalam pelaksanaan Tracer Study ini. Sistem ini telah dikembangkan pada kegiatan Tracer Study tahun sebelumnya. Hal ini diharapkan akan lebih menarik dan memudahkan baik dalam pengumpulan data maupun dalam analisisnya. Namun sistem yang telah ada perlu dilakukan perbaikan dan penambahan fitur khususnya terkait dengan responden, dimana kalau pada tahun lalu respondennya adalah lulusan, sedangkan untuk kegiatan ini responden adalah perusahaan/instansi/lembaga dimana alumni bekerja.

2.4. PELAKSANAAN TRACER STUDY

2.4.1. POPULASI

Populasi dari studi ini adalah stakeholder Program Studi Akuntansi STIE Hidayatullah Depok, yaitu: perusahaan/instansi/lembaga tempat alumni bekerja. Perusahaan dimaksud adalah perusahaan yang berskala nasional, atau regional, atau perusahaan yang cukup besar. Instansi dimaksud adalah instansi pemerintah, baik pada skala pemerintahan pusat maupun daerah. Sedangkan lembaga dimaksud adalah lembaga non pemerintah namun mempunyai kegiatan yang berskala nasional maupun regional dan seluruh Alumni Program Studi Akuntansi

2.4.2. SAMPEL

Dengan mempertimbangkan bahwa stakeholder dari Program Studi Akuntansi STIE Hidayatullah Depok sudah begitu luasnya, maka sampel pada studi ini didasarkan pada data-data yang ada pada kemahasiswaan. Data yang ada di unit ini kemudian diolah untuk mendapatkan sampel yaitu sebanyak 73 yang dapat mewakili populasi dari stakeholder Program Studi Akuntansi STIE Hidayatullah Depok. Dan 110 Alumni yang mewakili popuasi dari jumlah Alumni.

Pemilihan perusahaan dan instansi ini juga didasarkan pada ketersebaran alumni berdasarkan bidang ilmunya (prodi). Artinya, perusahaan yang dipilih dapat menggambarkan keterwakilan pada prodi akuntansi.

Metode Pengambilan Data dari Sampel

Pengambilan data dilakukan dengan komunikasi melalui telepon, sms, surat, dan email pada alamat stakeholder. Penelusuran alamat stakeholder dilakukan melalui informasi yang telah didapat dari responden alumni pada studi tahun sebelumnya dan juga berdasarkan data yang ada pada bagian BBAK dan Kemahasiswaan Selain itu, juga didasarkan pada informasi informal dari alumni.

Verifikasi Data

Untuk menjamin bahwa hubungan telepon atau email atau kunjungan ke alamat responden sudah dilakukan serta menjamin keakuratan data, maka pada setiap kabupaten/kota dilakukan hubungan telepon untuk verifikasi secara acak (2-3 alamat responden). Verifikasi lanjutan ini dimaksudkan untuk validasi data yang diperoleh dari hasil telepon. Sampel untuk verifikasi data ditentukan secara acak

Analisis Data

Data yang diperoleh dari stakeholder maupun orang tua selanjutnya ditabulasi berdasarkan program studi asal alumni. Data ini akan dianalisis dengan *statistic deskriptif*. Data yang diidentifikasi meliputi aspek-aspek seperti dijelaskan pada form kuesioner. Data ini dapat digunakan untuk membantu dalam mengevaluasi relevansi kurikulum yang 'digunakan' untuk menghasilkan sarjana dan perbaikannya.

2.4.3. METODE PENYAJIAN HASIL KAJIAN

Bentuk Penulisan dan Penyajian Laporan Hasil kajian.

Penulisan hasil kajian dilakukan dengan cara memberikan uraian, konsep, gambar, justifikasi, lampiran lampiran penunjang.

Penyajian Hasil dilakukan dengan memvisualisasikan dalam bentuk Tabel, grafik, sesuai pilihan dan dianjurkan menggunakan bentuk phy grafik, atau histogram grafik,

2.5. WAKTU PELAKSANAAN

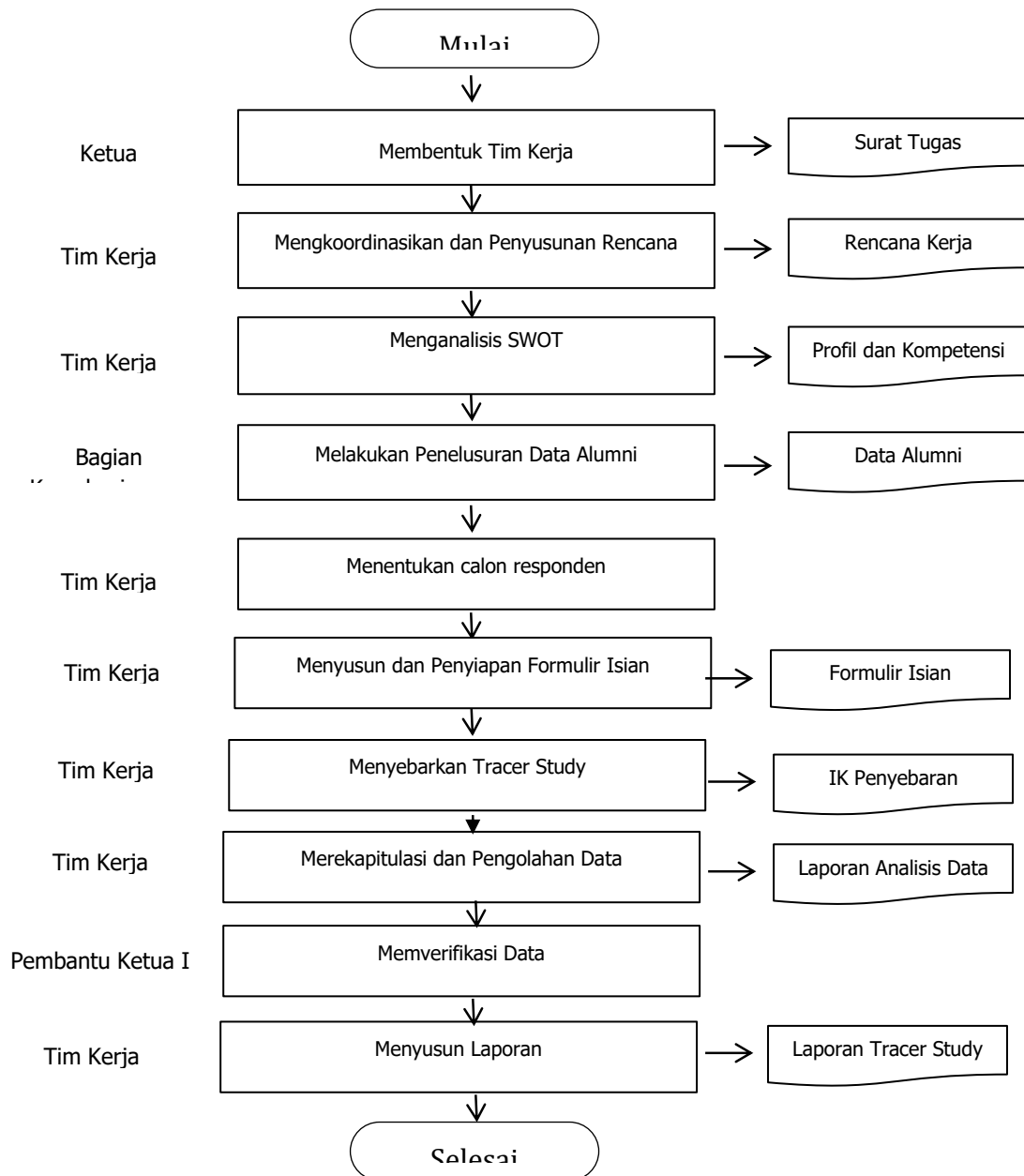
Jadwal pelaksanaan kegiatan Tracer Studi tersaji di Tabel 2.3 di bawah ini

Tabel 2.5. Aktivitas dan Jadwal Tracer Study

Aktivitas	Bulan											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Fase pertama: Konsep dan instrument	√	√	√	√								
1. Perincian harapan, penetapan rancangan, koordinasi, perencanaan, pengorganisasian	√											
2. Pengembangan Questionare, pengujian		√	√									
3. Pengumpulan alamat dan persiapan fase lapangan		√	√	√								
Fase kedua: Pengumpulan Data					√	√	√	√				
4. Pengumpulan Data: Pelaksanaan Survey dan pengecekan questionare yang dikembalikan					√	√	√	√				
5. Pengembangan "codebook"												
Fase ketiga: Analisa Data dan Pelaporan									√	√	√	√
6. Pengkodean pertanyaan terbuka, data entry and data editing (pengontrolan kualitas)									√			
7. Analisa Data (frequencies, tabel)									√	√	√	√
8. Penulisan Laporan										√	√	√
9. Penyajian hasil, diskusi dan revisi (workshop)											√	
10. Koreksi dan revisi untuk publikasi												√

2.6. ORGANISASI PELAKSANA

Gambar 2.2 berikut ini menampilkan struktur organisasi dari pelaksanaan Tracer Study ini. Kegiatan ini dilakukan oleh Program Atudi Manajemen, dan dikoordinasi oleh Ketua Tim Tracer Study, dengan anggota Ketua Program Studi, perwakilan dosen, perwakilan BAAK, Perwakilan Unit Penjaminan Mutu dan Bagian IT. Adapun Alur pelaksanaan Tracer Study adalah sebagai berikut :



Gambar 2.6 Alur pelaksanaan tracer study

BAB III

HASIL DAN ANALISIS

3.1. UMUM

Dari hasil analisis kuesioner yang telah diisi oleh responden baik yang dikirimkan melalui surat maupun secara langsung diisi Trace Study Program Studi Akuntansi STIE Hidayatullah Depok, maka dapat dilakukan analisis terkait dengan persepsi stakeholder terhadap kinerja alumni. Kinerja alumni yang dievaluasi meliputi aspek sebagaimana ditampilkan pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Aspek Persepsi Stakeholder yang diukur

NO	DESKRIPSI
1	Etika & Moral
2	Keahlian berdasarkan bidang ilmu (Profesionalisme)
3	Kemampuan alumni beradaptasi teknologi baru
4	Kemampuan alumni dalam berkomunikasi secara lisan
5	Kefasihan alumni dalam penggunaan bahasa asing
6	Kemampuan alumni dalam bekerja dalam tim
7	Pengembangan Diri

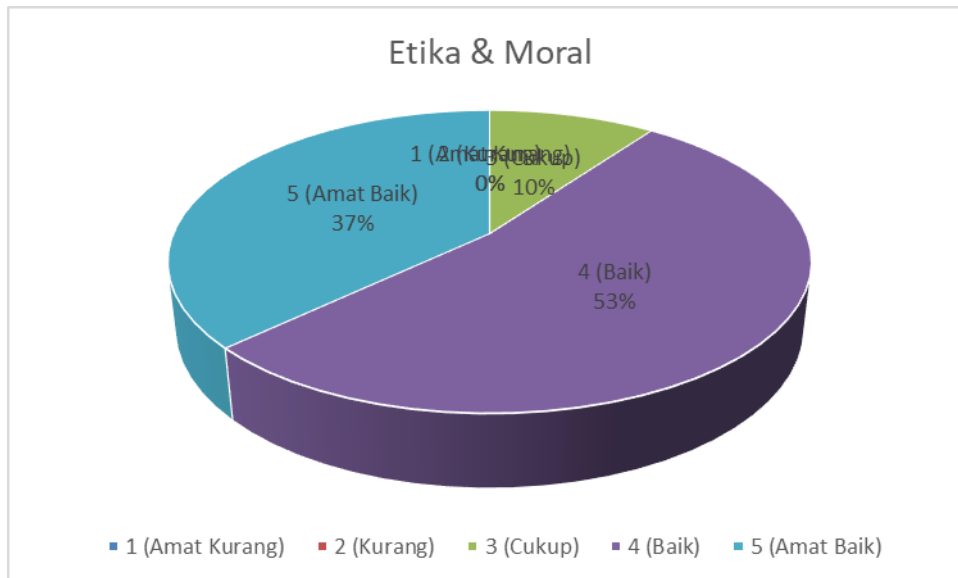
Responden diminta untuk melakukan penilaian terhadap kinerja alumni berdasarkan skala Lickert, dengan nilai sebagaimana ditampilkan pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2 Skala Penilaian Responden terhadap Kinerja Alumni

Nilai Skala	Pengertian
1	Sangat Kurang
2	Kurang
3	Cukup
4	Baik
5	Sangat Baik

3.2. HASIL SURVEI

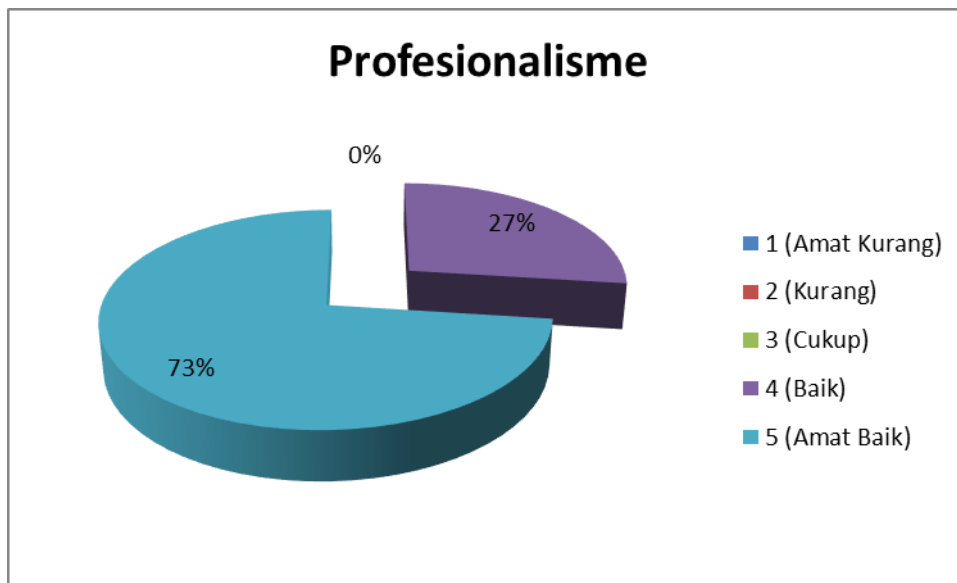
3.2.1. ETIKA & MORAL



Gambar 3.2.1. Grafik & Diagram Pie Etika & Moral

Gambar 3.2.1 menampilkan persepsi stakeholder terkait dengan etika & moral mahasiswa. Dari Gambar tersebut dapat dilihat bahwa secara umum stakeholder menilai alumni mempunyai etika & moral yang baik. Namun dengan mempertimbangkan bahwa cukup besar stakeholder yang memberikan penilaian Baik 53% . Maka kurikulum di Program Studi Akuntansi STIE Hidayatullah Depok perlu dimasukkan mata kuliah Pendidikan karakter dalam kurikulum.

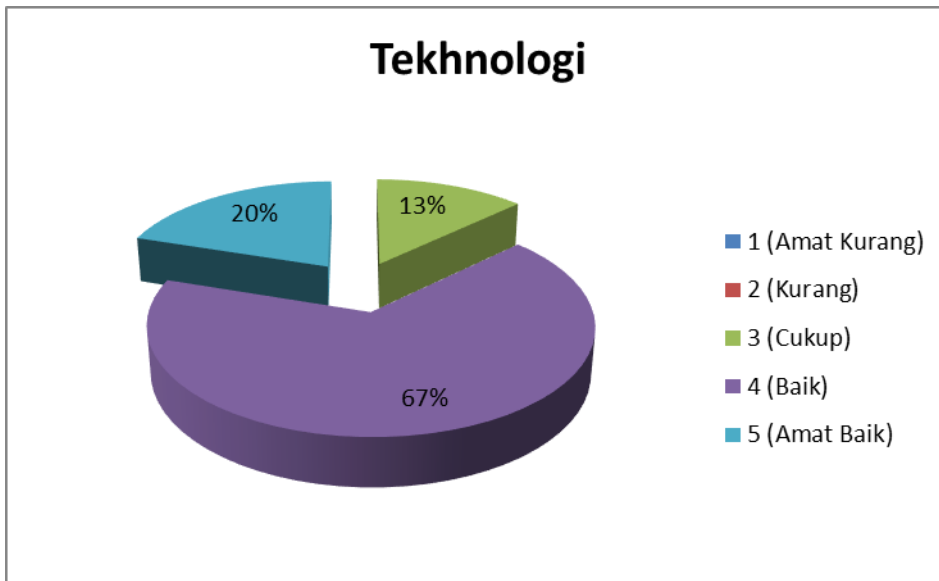
3.2.2. PROFESIONALISME



Gambar 3.2.2. Grafik Profesionalisme

Gambar 3.2.2 menampilkan persepsi stakeholder terkait dengan keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme) mahasiswa. Dari Gambar tersebut dapat dilihat bahwa secara umum stakeholder menilai alumni mempunyai profesionalisme yang baik 73% . Dengan hasil tersebut perlu dipertahankan dalam memberikan keahlian sesuai jurusan dengan menambah *Softskill*.

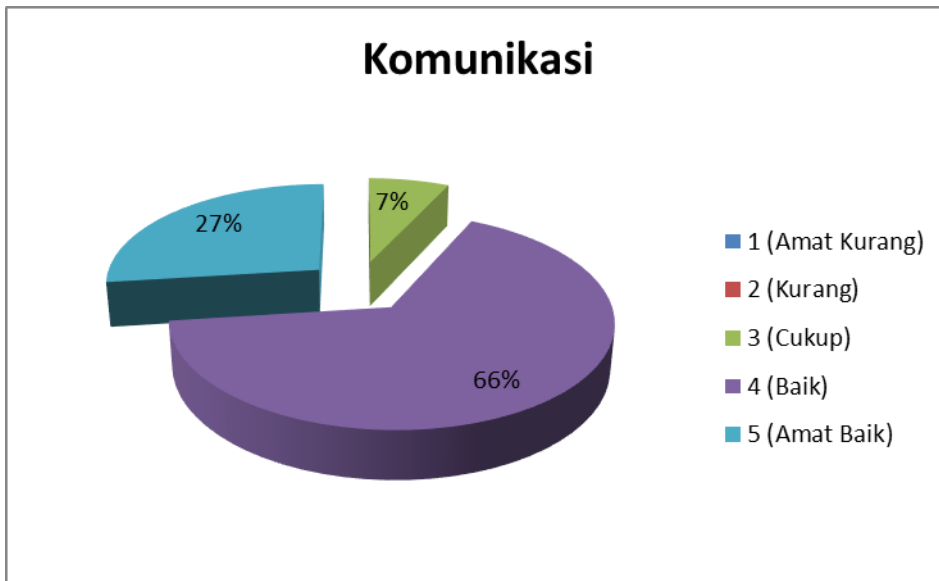
3.2.3. KEMAMPUAN ADAPTASI TEKNOLOGI



Gambar 3.2.3. Grafik Adaptasi Teknologi

Gambar 3.2.3. menampilkan persepsi stakeholder terkait dengan kemampuan alumni dalam adaptasi teknologi. Dari Gambar tersebut dapat dilihat bahwa secara umum stakeholder menilai alumni mempunyai kemampuan dalam beradaptasi dengan teknologi. Namun dengan mempertimbangkan bahwa cukup besar stakeholder yang memberi penilaian terhadap aspek ini, menunjukkan perlunya adanya penambahan bekal dalam kaitannya dengan aspek teknologi. Artinya, kurikulum di Program Studi Akuntansi STIE Hidayatullah Depok perlu lebih memberikan porsi yang berkaitan dengan adaptasi teknologi.

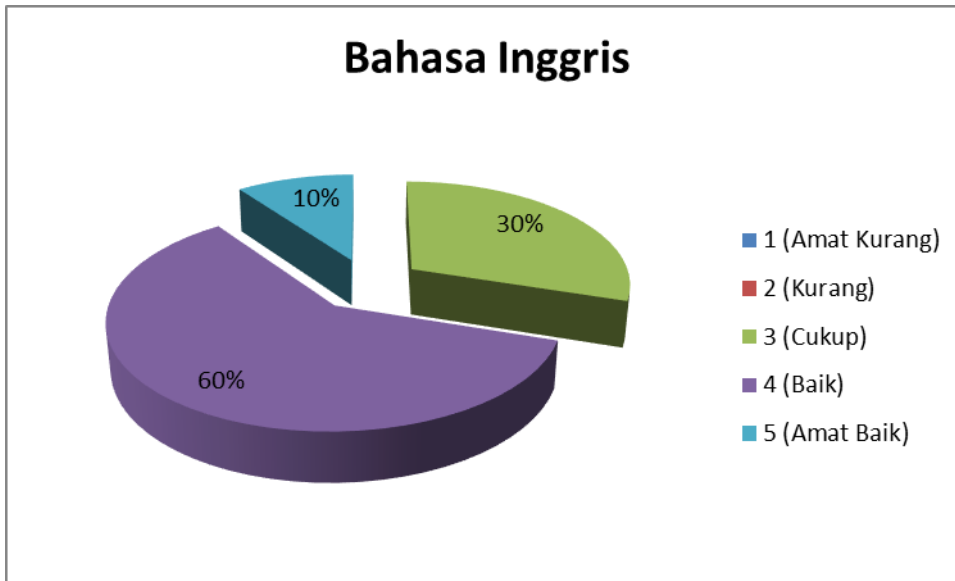
3.2.4. KEMAMPUAN BERKOMUNIKASI LISAN



Gambar 3.2.4. Grafik & Diagram Pie Komunikasi

Gambar 3.2.4 Menampilkan persepsi stakeholder terkait dengan kemampuan alumni dalam berkomunikasi secara lisan. Dari Gambar tersebut dapat dilihat bahwa secara umum stakeholder menilai alumni mempunyai kemampuan dalam berkomunikasi secara lisan. Namun dengan mempertimbangkan bahwa cukup besar stakeholder yang memberikan penilaian baik terhadap aspek ini, menunjukkan perlunya adanya penambahan bekal dalam kaitannya dengan Ekonomi berkomunikasi lisan. Artinya, kurikulum di Program Studi Akuntansi STIE Hidayatullah Depok perlu lebih memberikan porsi yang lebih besar yang berkaitan dengan cara atau tehnik berkomunikasi.

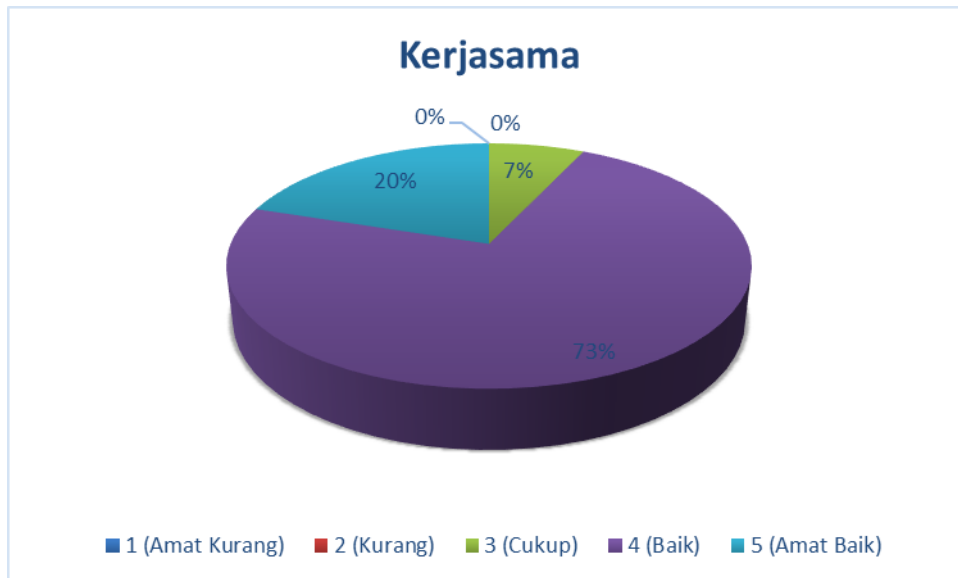
3.2.5. KEMAMPUAN BERBAHASA ASING (INGGRIS)



Gambar 3.2.5. Grafik & Diagram Bahasa Inggris

Gambar 3.2.5. Menampilkan persepsi stakeholder terkait dengan kemampuan alumni dalam berkomunikasi dalam bahasa asing. Dari Gambar tersebut dapat dilihat bahwa secara umum stakeholder menilai alumni mempunyai kemampuan dalam berkomunikasi secara lisan. Namun dengan mempertimbangkan bahwa cukup besar stakeholder yang memberikan penilaian cukup terhadap aspek ini, menunjukkan perlunya adanya penambahan bekal dalam kaitannya dengan kemampuan alumni dalam berkomunikasi dalam bahasa asing. Artinya Program Studi Akuntansi STIE Hidayatullah Depok perlu memberikan tambahan Softskill bahasa asing untuk meningkatkan kemampuan lulusan.

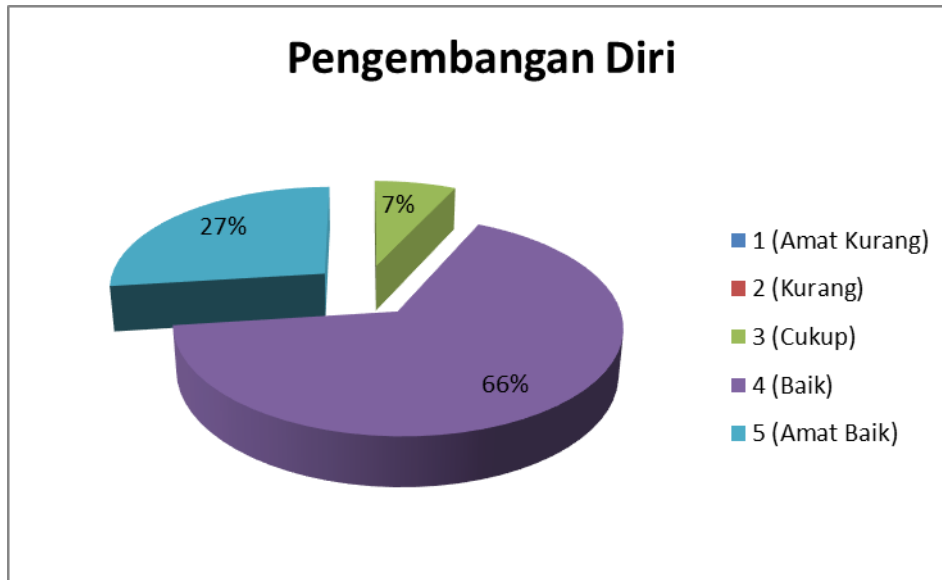
3.2.6. KEMAMPUAN BEKERJA DALAM TIM



Gambar 3.2.6. Grafik & Diagram bekerja dalam tim

Gambar 3.2.6. Menampilkan persepsi stakeholder terkait dengan kemampuan alumni dalam bekerja dalam suatu tim. Dari Gambar tersebut dapat dilihat bahwa secara umum stakeholder menilai alumni mempunyai kemampuan dalam bekerja pada suatu tim.

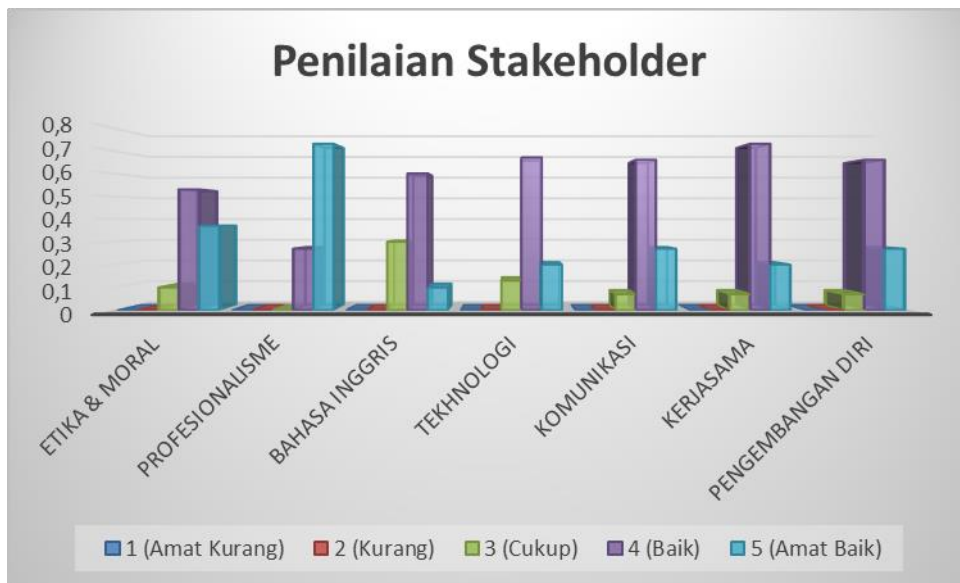
3.2.7. PERSEPSI STAKEHOLDER TENTANG PENGEMBANGAN DIRI ALUMNI



Gambar 3.2.7. Grafik & Diagram Pengembangan Diri

Gambar 3.2.7 Menampilkan persepsi stakeholder tentang kemampuan alumni dalam mengembangkan diri. Dari Gambar tersebut dapat dilihat bahwa secara umum stakeholder mempunyai persepsi yang baik terhadap alumni dalam aspek-aspek yang dinilai yaitu sebesar 66 % menjawab baik dan 27 % Stakeholder menjawab Sangat Baik.

3.2.8. PERSEPSI STAKEHOLDER SECARA UMUM TERHADAP ALUMNI



Gambar 3.2.8. Grafik Persepsi Stakeholder secara menyeluruh

Gambar 3.2.8 menampilkan persepsi stakeholder secara umum terkait dengan kinerja alumni secara keseluruhan. Dari Gambar tersebut dapat dilihat bahwa secara umum stakeholder mempunyai persepsi yang baik terhadap alumni dalam aspek-aspek yang dinilai.

3.2.9. RANGKUMAN KEMAMPUAN LULUSAN

Berdasarkan data diatas dapat dirangkum hasil sebagai berikut :

No	Jenis Kemampuan	Tanggapan Pihak Pengguna			
		Sangat baik	Baik	Cukup	Kurang
		%	%	%	%
1	Integritas (etika dan moral)	37	53	10	0
2	Keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme)	73	27	-	0
3	Bahasa Inggris	10	60	30	0
4	Penggunaan Teknologi Informasi	20	67	13	0
5	Komunikasi	27	66	7	0
6	Kerjasama tim	20	73	7	0
7	Pengembangan diri	27	66	7	0
Total		214	412	74	0

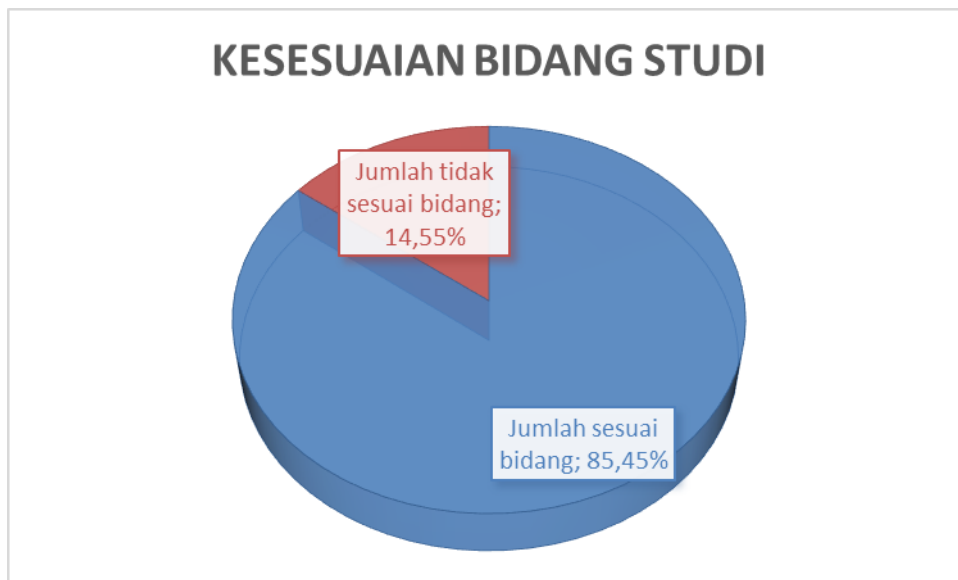
3.2.10. RATA-RATA WAKTU TUNGGU LULUSAN

Tabel menampilkan rata-rata waktu tunggu lulusan/alumni untuk memperoleh pekerjaan. Dari Gambar tersebut dapat dilihat bahwa secara umum rata-rata waktu tunggu lulusan untuk memperoleh pekerjaan yang pertama adalah 2,23 **bulan**.

No	Masa Tunggu	Angkatan		Jumlah	Nilai Tertimbang (bulan)
		2015/2016	2016/2017		
1	Rata-rata = ½ bulan	10	20	30	15
2	Rata-rata = 1½ bulan	7	19	26	39
3	Rata-rata = 2½ bulan	6	15	21	52,5
4	Rata-rata = 3½ bulan	4	12	16	56
5	Rata-rata = 4½ bulan	3	8	11	49,5
6	Rata-rata = 5½ bulan	2	4	6	33
Total				110	245
Rata-rata waktu tunggu lulusan untuk memperoleh pekerjaan yang pertama					2,23

3.2.11. PROSENTASE LULUSAN YANG BEKERJA SESUAI PADA BIDANGNYA

Berdasarkan tracer study yang dilaksanakan diperoleh hasil sebagai berikut :



Gambar 3.2.11. menampilkan lulusan yang bekerja sesuai dengan bidangnya. Dari Gambar tersebut dapat dilihat bahwa lulusan bekerja sesuai bidangnya sebesar 85,44%,. untuk orang bekerja diluar bidang keahliannya hanya terdapat beberapa keahlian yaitu sebesar 14,55%.

UMPAN BALIK ALUMNI & STAKE HOLDER

4.3. UMPAN BALIK

Adapun Umpan Balik yang diperoleh dari pelaksanaan Tracer Study adalah sebagai berikut :

DARI	Saran/Isi Umpan Balik	Rencana Tindak Lanjut
Alumni	<ol style="list-style-type: none">1. Perlunya pengetahuan, keterampilan dan sikap sebagai ahli di Bidang Akuntansi2. Kebutuhan pengetahuan lulusan dalam Bidang Akuntansi berbasis komputerisasi	<ol style="list-style-type: none">1. Menyelenggarakan perkuliahan sesuai dengan SOP.2. Menyelenggarakan keterampilan berbahasa secara literatur3. Menyelenggarakan pembelajaran dengan orientasi lapangan kerja4. Melakukan pelacakan alumni dan penyebaran angket melalui google form sehingga data dapat diperoleh secara menyeluruh untuk memperoleh masukan dari alumni/ lulusan
Pengguna lulusan	<ol style="list-style-type: none">1. Perlunya tenaga kerja yang handal di bidang Akuntansi	<ol style="list-style-type: none">1. Menyelenggarakan perkuliahan secara komprehensif dan berkualitas sesuai tuntutan dunia usaha dan industri.2. Penyebaran angket kepada pengguna untuk memperoleh masukan berkaitan dengan kebutuhan tenaga Bidang Akuntansi di lapangan3. Peninjauan kurikulum untuk menyesuaikan dan mengantisipasi kebutuhan tenaga Bidang Akuntansi di lapangan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan analisis data maka tracer study Program Studi Akuntansi STIE Hidayatullah Depok periode tahun 2019/2020 dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Sebagian besar lulusan Program Studi Akuntansi STIE Hidayatullah Depok telah mampu memenuhi kebutuhan stakeholder.
- Ada beberapa lulusan yang masih telah mampu memenuhi kebutuhan stakeholder namun belum secara signifikan yaitu dalam hal kemampuan lulusan dalam berbahasa asing
- Rata-Rata waktu tunggu lulusan untuk memperoleh pekerjaan adalah **2,23 bulan**
- Prosentase lulusan yang bekerja sesuai dengan keahliannya adalah 85,44 %

5.2. SARAN

Sesuai dengan hasil kesimpulan maka disarankan perlu mengidentifikasi beberapa kelemahan yang ada pada beberapa lulusan. Adapun beberapa saran yang dapat diusulkan adalah

- Membuat jaringan alumni untuk memperoleh informasi pekerjaan & perkembangan dunia kerja
- Melakukan perubahan kurikulum dengan melibatkan alumni
- Memberikan softskill tambahan bagi mahasiswa dalam bidang Bahasa Asing & Bidang keahlian.

Depok, 21 Desember 2020
Disahkan oleh,

.....
Ketua